

Iwan Nugroho

**BUDAYA  
AKADEMIK  
DOSEN  
PROFESIONAL**



ERA ADICITRA  
INTERMEDIA

**Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

**Eko Hartono**

Budaya Akademik Dosen Profesional/Iwan Nugroho; editor, Ali Ghufron—  
Solo: Era Adicitra Intermedia, 2013

xiv + 170 hlm.; 21 cm

ISBN 978-979-8340-26-0

1. Pendidikan. I. Judul. II. Nugroho, Iwan III. Ghufron, Ali

---

*Judul:*

**Budaya Akademik Dosen Profesional**

*Penulis:*

**Eko Hartono**

*Editor:*

**Ali Ghufron**

*Setting:*

**AI-Muna Sarwoko**

*Desain Cover:*

**Dwi Sulistiyono**

*Penerbit:*

**PT ERA ADICITRA INTERMEDIA**

Jl. Slamet Riyadi 485 H, Pajang, Laweyan, Solo

Telp.: (0271) 726283 (Hunting) Faks.: (0271) 731366

**Anggota IKAPI No. 049/JTE/01**

[www.eraintermedia.com](http://www.eraintermedia.com)

[naskah@eraintermedia.com](mailto:naskah@eraintermedia.com)

Cetakan *Pertama*, Rajab 1434 H/Mei 2013

# Kata Pengantar

**D**ahulu, dosen merupakan sumber belajar terpenting sehingga sosoknya menjadi sentral. Sentral bermakna atribut-atribut dosen lebih melekat kepada dirinya, atau kepada kompetensi dan kinerjanya. Semuanya, baik itu mahasiswa, institusi, prosedur maupun administrasi berorientasikan kepada dosen yang bersangkutan. Dosen berjuang untuk meningkatkan kompetensi dalam keahliannya, dalam rambu-rambu mengedepankan kaidah-kaidah akademik semata.

Menjadi dosen pada saat ini merupakan profesi yang menantang sekaligus menarik. Dosen dituntut bekerja dan berfungsi secara profesional. Saat ini ada sekitar 411 ribu dosen Indonesia, di mana mereka adalah bagian dari sistem pendidikan

yang diupayakan terstandarisasi sebagaimana peraturan perundangan (PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Menurut UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 12 ayat (2), dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya. Dalam ayat (3) dinyatakan, dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks yang diterbitkan oleh perguruan tinggi (PT) dan atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika. Dalam PP 37 tahun 2009, seorang dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Di sini, dosen dituntut tidak cukup mengandalkan hanya perihal akademik, namun harus menjalankan fungsi-fungsi administrasi akademik. Dosen perlu pula menguasai teknologi untuk mengakses informasi, berkomunikasi dan bersinergi secara cepat dengan mahasiswa, kolega dan masyarakat untuk memperkuat manajemen institusi dan pengembangan keilmuannya. Dosen, mahasiswa, dan kolega bermitra untuk mengembangkan fungsinya masing-masing, menjadi sumber belajar bersama, untuk menghasilkan produktivitas individu dan institusi yang lebih tinggi. Dosen wajib tertib mengadministrasikan kinerjanya agar dianggap sebagai profesional dan tersertifikasi. Dalam bahasa lain, menurut Prof. Sutandyo Wignjosoebroto, dosen saat ini tidak bebas berimprovisasi,

tetapi lebih terikat oleh instrumen administrasi yang perlu energi khusus untuk menguasainya.

Buku ini terdiri atas kumpulan cataran pikiran penulis dalam menalaah profesi dan kehidupan dosen. Penulis sungguh bersyukur, banyak hal luar biasa yang diperoleh dari profesi ini. Penulis mengucapkan salam kepada orangtua ibu Hj. Rusti dan bapak Suwondo (alm) yang telah mendidik, dan mendoakan penulis di setiap langkah kehidupan. Penulis juga berterimakasih atas kebahagiaan dan pengorbanan keluarga, Yass Arlina (istri), dan anakku Gaby dan Ilham, yang ikut berjuang dalam kehidupan penulis. Penulis menyampaikan penghargaan kepada saudara, sahabat dan kolega atas bantuan, kebersamaan dan dukungan kepada profesi penulis. Salam hormat dan terimakasih kepada Prof Suminar, Prof. Djoko Kustono, Prof. Sugijanto dan Prof. Imam Suprayogo, yang berkenan memberikan komentar dalam buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat.

Malang, Maret 2013

Penulis,



# Sinopsis

**K**ehidupan dosen mengalami perkembangan dan perubahan luar biasa. Kebutuhan akan peningkatan mutu dan peran dosen makin tinggi sejalan dengan tuntutan kehidupan masyarakat yang makin maju serta kebutuhan peningkatan mutu pendidikan tinggi. Peran strategis dosen sebagai komponen dalam sistem pendidikan bukan hanya berfungsi mengantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang berkompeten, tetapi juga perlu mengangkat peran PT dalam pembangunan nasional.

Dengan diberlakukannya UU 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta peraturan yang terkait, posisi dan eksistensi dosen semakin terangkat dan berdaya untuk menjalankan peran dan fungsinya untuk menjadi dosen profesional. Sebagaimana pada pasal 1 dalam UU 14 tahun 2005, dosen

adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pasal 45 menyatakan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tuntutan kepada dosen untuk menunjukkan keprofesionalannya didukung berbagai program dan instrumen. Program sertifikasi dosen dan hibah tertentu disediakan agar dosen dapat menjalankan aktivitasnya secara penuh, yakni setara 12 hingga 16 sks sebagaimana persyaratan UU. Sebagai konsekwensinya, dosen pun harus menunjukkan kinerja yang bermutu, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kerangka institusi. Tuntutan ini bisa jadi biasa saja, atau bisa jadi memberatkan. Bagi dosen yang telah terbiasa berkinerja tinggi serta melaksanakan kegiatan tridarma secara baik dan memenuhi UU, hal ini dianggap biasa, bahkan dijadikan modal untuk menunjukkan keprofesionalan. Momentum UU tersebut bahkan sangat ditunggu-tunggu untuk menunjukkan mutu pendidikan nasional dalam kancah global. Sebaliknya, bagi dosen yang tidak biasa bekerja keras akan mengalami hambatan memenuhi kinerja sesuai persyaratan UU.

Menjadi dosen profesional memang tidak mudah. Rambu-rambu kinerja dosen semakin terukur dan nyata yang harus



dipenuhi oleh seorang dosen. Menurut UU 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 12 ayat (2), dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya. Dalam ayat (3) dinyatakan, dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh perguruan tinggi (PT) dan atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika. Sebagaimana PP 37 tahun 2009, seorang dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada satuan pendidikan tinggi tertentu.

Dosen mengemban amanah untuk meningkatkan standar mutu akademik, agar dapat meningkatkan keunggulan Indonesia dalam kancah global. Dosen juga punya misi mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa Indonesia. Agar menjadi bermutu, kinerja dosen berada dalam kerangka (sistem) pengelolaan penjaminan mutu PT. Untuk itu, dosen perlu memahami sistem, prosedur dan instrumen mutu di kampusnya; dan mampu mengimplementasikan secara mandiri dalam kehidupan akademik.

Menjadi dosen serba bisa (inovatif) wajib dilakukan pada saat ini. Hal ini lumrah dijalankan oleh para *entrepreneur* di bisnis swasta, yang senantiasa mengupayakan nilai tambah

dari bisnisnya. Dosen harus penuh waktu mendalami keilmuannya, sabar dan tenang mengembangkan, dan mengaplikasikannya kepada masyarakat. Ia pun harus memahami organisasi institusinya, berjejaring dengan koleganya, dan secara terbuka menunjukkan kinerjanya. Profil dosen inovatif ini adalah dambaan, kebanggaan dan sekaligus menjadi potret *entrepreneur* bagi mahasiswa. Dosen pun harus berjuang dan tangguh, tidak takut, dan militan meningkatkan kapasitas keilmuan. Ini bukan bermakna dosen harus berpraktik bisnis; hal ini justru melanggar kaidah profesi. Saat ini, para dosen sudah telanjur memiliki SK dosen, sebaiknya sekalian *nyemplung*, agar kita bisa menjadi dosen profesional.

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	v
Sinopsis .....	ix
Daftar Isi.....	xiii
Dosen Profesional .....	1
Budaya Akademik.....	9
Tangguh dan Militan .....	18
Kewirausahaan Sosial dan Pemerintah .....	27
Menulis (= Berwirausaha) .....	32
Dosen Entrepreneur.....	38
Pendidikan Kewirausahaan .....	44
Mengapa Sistem?.....	50
Patuh dan Berkarakter.....	56

Administrasi, Jangan Disepelekan .....	62
Melanggar .....	66
Sabar dan Tenang .....	72
Jangan Takut .....	79
Informasi Asimetri .....	85
Man Jadda Wajada .....	91
Guru dan Guru .....	96
Bertemunya Dua Guru .....	102
Perjalanan Akademik.....	106
FB untuk Bekerja dan Berbagi .....	115
Mengapa Harus Ngeblog?.....	119
UU PT 2012 dan PermenPAN dan RB 17 tahun 2013 .....	125
Kinerja dan Mutu Dosen Makin Terukur.....	140
KD, ... KD LAGI.....	147
Jiwa Korsa Dosen .....	156
Daftar Pustaka.....	163

# Dosen Profesional

**D**alam beberapa tahun terakhir ini telah terjadi perubahan atau perkembangan yang signifikan perihal dosen atau tugas dosen. Kebutuhan akan peningkatan mutu dan peran dosen makin tinggi sejalan dengan tuntutan kehidupan masyarakat yang makin maju serta kebutuhan peningkatan mutu pendidikan tinggi. Peran strategis dosen sebagai komponen dalam sistem pendidikan bukan hanya berfungsi mengantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang berkompeten, melainkan juga perlu mengangkat peran perguruan tinggi (PT) dalam pembangunan nasional dan kompetisi global.

Dalam Keputusan Menkowsabngpan No. 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, dinyatakan dosen adalah seseorang yang

# Daftar Pustaka

- Akerlof, G. A. 1970. *The Market for "Lemons": Quality Uncertainty and the Market Mechanism*. The Quarterly Journal of Economics. 84(3): 488-500.
- Asean (Association of Southeast Asian Nations). 2009. *Implementing The Roadmap For an Asean Community 2015*. Annual Report 2008-2009. Asean Secretary Office, Jakarta.
- ASHE Higher Education Report. 2007. *Student Behaviors, Activities, and Experiences Associated with Student Success*. Vol. 32 Issue 5, p. 43-67.
- Byham, W. C. 2010. *Developing the Next Generation of Chinese Business Leaders*. China Business Review. January-February 2010. Online material.

- Colombatto, E. 2003. *Why is Corruption Tolerated? The Review of Austrian Economics*, 16:4, 363-379.
- Dasgupta, P. 2007. *Measuring sustainable development: Theory and application*. *Asian Development Review*, vol. 24(1): 1-10.
- Dirjen Dikti. 2010a. *Panduan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)*. Direktorat Kelembagaan, Dirjen Dikti, Kemendiknas. Jakarta.
- Dirjen Dikti. 2010b. *Pedoman Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi*. Dirjen Dikti, Kemendiknas. Jakarta.
- Ebner, M and B.Taraghi. 2008. *A Blog Sphere for Higher Education. Proceeding of World Conference on Educational Media, Hypermedia and Telecommunications (ED-Media)*. p. 5618-5625
- Economist. 2008. *The future of higher education: How technology will shape learning. A report from Unit Sponsored by the New Media Consortium*. The Economist Intelligence. The Economist.
- Farrell, J. W. 1992. *The Power of Writing*. 2 Writing Across the Curriculum, Vol. III, No. 2
- Fitzpatrick, B. 1992. *Research and Writing Assignments That Reduce Fear and Lead to Better Papers and More Confident Students*. 2 Writing Across the Curriculum, Vol. III, No. 2
- Garnaut, J. 2009. *China's sky-high growth does not tell the full story*. Sydney Morning Herald, 1 Juni 2009

- Grindle, M. S. 2001. *In quest of the political: the political economy of development policy making*. In: Meier, G and J. E. Stiglitz (eds.). *Future Development: Economic perspectives*. Oxford Univ Press, Oxford. 345-380
- Herzberg, F. 1987. *One more time: How do you motivate your employee*. *Harvard Business Review*. September-Oktober. 87507. [Online material]
- Hunt, C. T. 2007. *Careers in Chemistry: Keys to Success ... Beyond Hard Work!* Graduate Education Newsletter, Spring Edition, 2007
- Iwan Nugroho. 2013. *Budaya Akademik dan Generasi Muda dalam Pembangunan Peradaban dan Martabat Kemanusiaan*. In: A. Mukthie Fadjar. *Membangun Negara Hukum yang Bermartabat*. Setara Press, Intrans Publishing Group bekerjasama dengan Universitas Widyagama, Malang. 31-47.
- Iwan Nugroho dan Rokhmin Dahuri. 2004. *Pembangunan Wilayah: Perspektif ekonomi, sosial dan lingkungan*. Penerbit Pustaka LP3ES Jakarta. Cetakan Pertama.
- Lemhannas. 2009. *Indeks Kepemimpinan Nasional Indonesia (IKNI)*. Lemhannas RI. Jakarta.
- Mair, J. and I. Marty. 2006. *Social entrepreneurship research: A source of explanation, prediction, and delight*. *Journal of World Business*. 41: 36-44
- Martin, R. L. and S. Osberg. 2007. *Social entrepreneurship: the case for definition*. *Stanford Social Innovation Review*. Spring 2007. 39p



- McNamara, C. 2010. *Thinking About Organizations as Systems* [http://managementhelp.org/org\\_thry/org\\_sytm.htm](http://managementhelp.org/org_thry/org_sytm.htm) [8 Maret 2010]
- MLSS-ILO. 2006. *Report from the International Forum on High Skill Worker Development in China*. Ministry of Labour and Social Security (Pople Republic of China) and the International Labour Organization Beijing, 30-31 October 2006
- Moore, C. 1996. *Human resources in the public sector*. In: Towers, B (ed.). *The Handbook of Human Resources Management*. Blackwell Business, Massachusett. 353-372.
- Mouton, J and R. Waast. 2009. *Comparative Study on National Research Systems: Findings and Lessons*. In: Higher Education, Research and Innovation: Changing Dynamics. Report on the UNESCO Forum on Higher Education, Research and Knowledge 2001-2009 (eds. Meek, V. L, U. Teichler and M. L. Kearney). International Centre for Higher Education Research Kassel (INCHER-Kassel).
- Ontario College of Teachers. 2011. *Use of Electronic Communication and Social Media*. Professional Advisory. Guelph, Canada.
- Robinson, P. B., J. C. Huefner, and H. K. Hunt. 1991. *Entrepreneurial research on student subjects does not generalize to real world entrepreneurs*. *Journal of Small Business Management*. April. 29: 42-50.
- Silalahi, T. B. 2010. *Kepemimpinan Visioner Dalam Rangka Reformasi Birokrasi*. Materi Ceramah Kepemimpinan, Lemhannas RI, 7 Juli 2010. Jakarta.

- Smith, K. M. 2010. *Understanding Your Organization as a System*. <http://www.articlesbase.com/business-articles/understanding-your-organization-as-a-system-4598162.html> [8 Maret 2010].
- Spreitzer, G and C. Porath. 2012. *Happy versus crappy*. Harvard Business Review, 09 Mar 2012.
- Srijbos, S. 1998. *Ethics and the systemic character of modern technology*. Phil & Tech. 3(4 Summer): 19-34.
- Tamin, B. Y. 2006. *Pendidik Profesional Antara Harapan dan Tantangan. Suatu catatan atas UU No.14 Tahun 2005*. Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta. <http://hukum.bunghatta.ac.id/tulisan.php?dw.3>.
- UN-HABITAT. 2004. *Global Campaign on Urban Governance. Urban Governance Toolkit Series*. United Nations Human Settlements Programme and Transparency International. Nairobi.
- University of North Carolina at Chapel Hill (UNC-CH). 1997. *Teaching for Inclusion Diversity in the College Classroom*. UNC-CH Center for Teaching and Learning. 204p.
- Vallini, C. and C. Simoni. 2007. *Managing University Support to Entrepreneurship and Entrepreneurs*. Oxford Journal. Volume 6, Number 1, Fall 2007. 1-17
- Wong, P. K. 2006. *Cultivating the Next Generation of Entrepreneurs*. Innovation. Vol. 6(3): 18-20.
- World Bank. 2010. *Doing Business 2011: Making a Difference for Entrepreneurs*. The World Bank, Washington, DC 20433. 225p.

Zion, S. and E. Kozleski. 2005. *Understanding Culture*. National Institute for Urban School Improvement. Arizona State University, Tempe, Arizona



Penulis adalah dosen tetap Universitas Widyagama Malang, yang menekuni bidang sosial ekonomi dan ilmu pembangunan wilayah.

Ia menulis sebagai bagian mendalami keilmuan, menikmati perjalanan dan mensyukuri kehidupan. Tulisan-tulisannya tertuang dalam blog [www.widyagama.ac.id/iwan-nugroho](http://www.widyagama.ac.id/iwan-nugroho), untuk jembatan komunikasi dengan mahasiswa, kolega dan pihak lain. Buku ini adalah buah hasrat dan rasa syukur atas profesi dosen sebagai wadah perjuangan. Profesi ini dapat menjadi jembatan emas untuk memuliakan kehidupan, khususnya untuk generasi muda, sekaligus meningkatkan daya saing bangsa. Ia menjadi guru besar sejak tahun 2007.

Ia menulis buku *Pembangunan Wilayah* (Pustaka LP3ES, 2004; 2012), *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan* (Pustaka Pelajar, 2011), *Long Journey: Catatan Perjalanan Haji* (Pustaka Pelajar, 2012), serta puluhan naskah akademik dan populer. Ia juga mengajar dan membimbing mahasiswa S2/ S3 Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang. Pada tahun 2010 ia menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 45 Lemhannas dengan predikat Andalan. Saat ini ia sedang menjalankan amanah sebagai rektor Universitas Widyagama Malang periode 2011-2015.